

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Zainuri dkk. (2024), desain penelitian mencakup seluruh proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga pelaporan hasil. Desain ini berfungsi sebagai strategi untuk mengatur latar penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diolah secara valid dan reliabel. Desain penelitian juga menjadi pedoman menyeluruh dalam pelaksanaan penelitian, mencakup penentuan metode, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-eksperimen* dengan metode *one group posttest*. Dengan desain *cross-sectional*, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengumpulan data pada satu waktu tertentu tanpa adanya intervensi. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang pemberian madu dengan upaya pencegahan stunting pada balita (Adnyana, 2024).

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ciri, sifat, atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Variabel ini ditentukan oleh peneliti untuk di analisis dan kemudian digunakan untuk

menarik kesimpulan (Sugiyono, 2024, p. 39). Dalam penelitian ini, variabel-variabelnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, atau munculnya variabel dependen. Variabel ini juga dikenal dengan nama variabel bebas artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain, variabel bebas yang diteliti adalah pengetahuan ibu tentang pemberian madu.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pencegahan stunting.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran dari konsep atau variabel penelitian ke dalam bentuk indikator-indikator yang dapat diukur dan diamati. Menurut Zainuri dkk. (2024), definisi operasional berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan teknik pengukuran dan pengumpulan data, sehingga setiap variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara objektif, sistematis, dan konsisten. Dengan adanya definisi operasional, peneliti dapat menerjemahkan variabel abstrak menjadi komponen terukur yang memungkinkan pengumpulan data berlangsung secara tepat (Nursalam, 2020).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen						
1	Pengetahuan ibu tentang pemberian madu makanan tambahan	Tingkat pemahaman ibu mengenai manfaat, waktu pemberian, cara pemberian, dan keamanan madu sebagai makanan tambahan bagi balita.	Kuesioner tertutup skala likert	Responden diminta memilih salah satu dari empat pilihan jawaban, yaitu: <i>Sangat Setuju</i> , <i>Setuju</i> , <i>Tidak Setuju</i> , dan <i>Sangat Tidak Setuju</i> untuk setiap pernyataan terkait pemberian madu.	Skor total berkisar antara Kategori: – Tinggi (46–60) – Sedang (31–45) – Rendah (\leq 30)	Ordinal
Variabel Dependen						
2	Pencegahan Stunting	Tingkat keterlibatan ibu dalam melakukan upaya pencegahan stunting pada balita	Kuesioner tertutup skala likert	Responden diminta memilih salah satu dari empat pilihan jawaban, yaitu: <i>Selalu</i> , <i>Sering</i> , <i>Jarang</i> , dan <i>Tidak Sama Sekali</i> untuk setiap pernyataan terkait tindakan pencegahan stunting.	Skor total berkisar antara Kategori: – Baik (46–60) – Cukup (31–45) – Kurang (\leq 30)	Ordinal

Sumber : (Notoatmodjo, 2018, Rambe, 2022, Kuswanti & Azzahra, 2022)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah area di mana generalisasi dilakukan, yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan (Sugiyono, p. 80, 2024). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari seluruh ibu yang memiliki balita usia (12-48) bulan berjumlah 43 balita yang berada di pekon Pringsewu Barat wilayah kerja Puskesmas Rejosari

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi tersebut sangat besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk menganalisis semuanya dalam populasi itu (Sugiyono, p. 81, 2024). Dalam studi ini, teknik yang dipakai untuk mendapatkan sampel adalah *accidental sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan, maka dapat dijadikan sebagai responden (Sugiyono, p. 85, 2024). Sampel ini berjumlah 27 ditambah dengan *droup out* sebesar 10% dari jumlah sampel sehingga total sampel sebesar 29,7 atau dibulatkan menjadi 30 sampel balita, yang memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Subjek yang termasuk dalam penelitian harus dapat mewakili sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Oktavia, 2015). Kriteria untuk penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang mempunyai balita usia (12-48 bulan) berada di wilayah kerja Puskesmas Rejosari.
- b) Ibu yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- c) Ibu yang dapat berkomunikasi secara verbal dengan baik.

2) Kriteria Ekslusi

Ekslusi adalah subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel penelitian dan tidak memenuhi syarat kriteria (Oktavia, 2015). Dalam penelitian ini, kriteria ekslusi adalah sebagai berikut:

- a) Ibu yang anaknya punya penyakit serius atau kelainan sejak lahir yang bisa memengaruhi tumbuh kembangnya.
- b) Ibu yang sedang mengalami gangguan mental atau sulit diajak komunikasi.
- c) Ibu yang mempunyai anak riwayat BBLR

3) Kriteria Drop Out (DO)

Drop Out adalah responden yang awalnya memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat melanjutkan partisipasi dalam penelitian hingga selesai (Kluwer, 2017). Kriteria drop out dalam penelitian ini meliputi:

- a) Ibu yang tidak menyelesaikan pengisian kuesioner hingga tuntas.
- b) Ibu yang menarik diri dari penelitian setelah sebelumnya menyatakan bersedia ikut serta.
- c) Ibu tidak hadir atau tidak merespons saat waktu pengisian data tiba.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian adalah lokasi serta waktu tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk objek dan subjek dalam penelitian.

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rejosari di Kabupaten Pringsewu

2. Waktu

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 24 September tahun 2025.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin penelitian dari komite etik penelitian Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan nomor layak etik : 0260/KEPK/Fkes/2025, selanjutnya peneliti melakukan penelitian berdasarkan berikut :

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Informed consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada setiap kandidat peserta penelitian yang memenuhi kriteria inklusi. Sebelum memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian, serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data, peneliti memberikan (lembar satu) penjelasan kepada responden dan (lembar dua) persetujuan kepada responden, yang harus ditandatangani, tetapi jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak dapat memaksa dan harus menghormati hak pasien. Selanjutnya dalam penelitian ini 30 responden telah menandatangani surat kesediaan sebagai responden penelitian (*Informed Consent*).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti hanya memberi responden kode tertentu dan tidak mencantumkan nama mereka.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang dikumpulkan dari responden akan disimpan rahasia. Hasil penelitian hanya dilaporkan untuk kelompok data tertentu.

4. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Prinsip ini menunjukkan bahwa seorang peneliti harus berperilaku baik, yang berarti mereka harus membantu dan melindungi orang lain dengan mengupayakan manfaat maksimal dan kerugian minimal. Dengan menerapkan prinsip ini, peneliti memberikan hadiah kepada responden dalam bentuk gelas atau bolpoin.

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus memperhatikan kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sebagai individu yang independen dengan cara yang sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Dengan menerapkan prinsip ini, peneliti tidak akan membedakan responden berdasarkan suku, ras, budaya, atau agama mereka.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa daftar pertanyaan atau kuesioner, formulir observasi, formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data, dan sebagainya.

1. Kuesioner 1

Kuesioner ini dirancang untuk menilai tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian madu sebagai makanan tambahan dalam kaitannya dengan pencegahan stunting pada balita. Instrumen terdiri dari 15 pernyataan tertutup yang disusun berdasarkan indikator pengetahuan tentang kandungan gizi madu, manfaat madu bagi pertumbuhan, usia pemberian yang tepat, serta cara pemberian dan penyimpanannya. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2), dan Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Skor total responden berkisar antara 15 hingga 60. Kategori tingkat pengetahuan ibu dibagi menjadi tiga tingkat:

Rendah : skor ≤ 30

Sedang : skor 31–45

Tinggi : skor 46–60

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dan tindakan pencegahan stunting pada anak.

2. Kuesioner 2

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup yang digunakan untuk menilai tindakan ibu dalam pencegahan stunting pada balita. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan yang mencerminkan perilaku dan pengetahuan ibu, meliputi: pengetahuan tentang stunting, pemberian ASI dan MPASI sesuai usia, pemberian vitamin, konsumsi makanan bergizi

(susu, telur, sayur, buah), penyediaan makanan yang bervariasi dan sesuai selera anak, penerapan pola hidup bersih dan sehat, serta kebersihan lingkungan dan sanitasi rumah. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu: Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Jarang (skor 2), dan Tidak sama sekali (skor 1).

Total skor berkisar antara 15 hingga 60. Berdasarkan skor yang diperoleh, tindakan ibu dikategorikan menjadi tiga tingkat:

Kurang : skor ≤ 30

Cukup : skor 31–45

Baik : skor 46–60

Kuesioner ini bertujuan untuk menilai sejauh mana ibu melaksanakan tindakan preventif terhadap risiko stunting.

3. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil uji validitas kuesioner variabel pengetahuan dari 10 responden dengan 15 pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r tabel 0,632.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Kriteria

pengukuran reliabilitas yaitu dengan membandingkan nilai r tabel dengan r hasil cronbach alpha dan jika cronbach alpha lebih besar dibandingkan r tabel maka alat ukur dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas variabel pengetahuan dari 10 responden dengan 15 pernyataan 0,674 dan dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2024), tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data; tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder, tergantung pada sumbernya. Sumber primer memberikan data kepada pengumpul data secara langsung, sedangkan sumber sekunder memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung, seperti melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2024). Sebelum mengumpulkan data, peneliti akan memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, peneliti akan menanyakan apakah responden sebelumnya pernah terlibat dalam penelitian ini dan mengidentifikasi mereka berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan.

Data dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan ibu tentang cara mencegah stunting dan bagaimana mencegahnya. Responden diwawancarai secara langsung dengan bantuan peneliti.

I. Metode Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018).

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

2. *Coding*

Coding merupakan mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa centang, kemudian dimasukkan dalam lembar table kerja guna mempermudah membacanya.

3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

5. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan ke dalam komputer. Peneliti tidak mendapati kesalahan data yang telah dimasukan dalam

komputer. Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan sendiri, jadi tidak melibatkan observer.

J. Analisa Data

Analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, p. 147, 2024). Analisa data yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Analisis Univariat

Analisa Univariat adalah suatu tabel yang menggambarkan penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi untuk satu variabel saja (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini digunakan untuk memperoleh hasil berisi karakteristik responden yang terdiri dari usia ibu, pendidikan ibu, pekerjaan ibu. Selain itu, analisis univariat juga diterapkan pada variabel penelitian, yang meliputi pengetahuan ibu tentang pemberian madu (*variabel independen*) dan juga pencegahan stunting (*variabel dependent*).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, analisis bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu tentang pemberian madu sebagai makanan tambahan, dan dengan

pengecahan stunting pada balita, tahun di wilayah kerja Puskesmas Rejosari, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2025. Sebelum melakukan uji korelasi, uji normalitas *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Penelitian ini memiliki kurang dari 50 sampel, jadi uji ini dipilih. Uji korelasi digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel jika hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (*Pearson*). Uji korelasi *Spearman*, sebaliknya, digunakan sebagai alternatif *non-parametrik* dalam kasus di mana data tidak memiliki distribusi normal.

K. Jalannya Penelitian

Penelitian merupakan urutan karya atau langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian dari awal hingga penelitian berakhir. Jalannya penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Persiapan merupakan rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian ini. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu :

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing I dan di Acc dengan insitusi program studi prodi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Mengajukan surat permohonan izin prasurey penelitian pada insitusi program studi prodi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

- c. Menyerahkan surat permohonan izin prasurey penelitian yang diperoleh dari insitusi pendidikan ke tempat penelitian, yaitu Puskesmas Rejosari Kabupaten Pringsewu.
 - d. Menyusun proposal/skripsi dengan persetujuan pembimbing 1 dan pembimbing 2.
 - e. Menyusun proposal penelitian dari bab 1,2 dan 3 kemudian disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II melalui seminar proposal.
 - f. Revisi proposal penelitian setelah pelaksanaan seminar proposal, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan dari dosen pembimbing maupun penguji.
 - g. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan program statistika dan dinyatakan memenuhi kriteria yang ditetapkan.
 - h. Peneliti telah melakukan uji etik dan dinyatakan lulus serta layak untuk dilaksanakan penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan dilakukan secara tuntas, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini adalah proses di mana peneliti mulai melakukan kegiatan lapangan setelah semua persiapan selesai, termasuk membuat instrumen, menetapkan subjek, dan mendapatkan izin penelitian. Tahap ini juga mencakup menerapkan teknik pengumpulan data sesuai dengan rancangan penelitian (Balaka, 2022).

- a. Peneliti memberikan penjelasan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Puskesmas Rejosari
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan meminta kepada responden untuk bersedia menjadi responden
- c. Setelah responden setuju untuk mengikuti penelitian, peneliti melakukan kontrak waktu kepada responden untuk dilakukan penelitian.
- d. Peneliti memberikan lembar pernyataan kuesioner untuk diisi oleh responden dengan membubuhkan tanda checklist pada jawaban pernyataan yang sebenar-benarnya dan didampingi oleh peneliti
- e. Peneliti memvalidasi ulang kepada responden tentang pernyataan – pernyataan yang telah diisi
- f. Peneliti akan mengumpulkan data yang didapatkan dari responden dan melakukan pengolahan data melalui :
 - 1) Penyuntingan data (*Editing*)
 - 2) Memberi kode (*Coding*)
 - 3) Memasukan data (*Entry*)
 - 4) Mengecek kembali data (*Cleaning*)
- g. Pembahasan hasil penelitian
- h. Proses bimbingan dan persiapan sidang hasil.